

**PENGARUH MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SMP ISLAM RAUDLATUL JANNAH
KOTA BEKASI**

Febri Ramdhani

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Sakti
Bekasi
febrir701@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of extracurricular Scout activity management on student discipline at SMP Islam Raudlatul Jannah, Bekasi City, and to determine the magnitude of its contribution. The study used a quantitative approach with a simple linear regression design. The population consisted of 45 active Scout members, and all 45 students were used as respondents because the population was relatively small. Data were collected through a structured questionnaire using a five-point Likert scale, supported by documentation and observation. The instrument consisted of 20 items for the management variable and 16 items for student discipline. The validity and reliability tests indicated that all items were suitable for analysis, with Cronbach's Alpha values of 0.816 for Scout extracurricular management and 0.803 for student discipline. The normality test produced an Asymp. Sig. of 0.200. Simple linear regression resulted in the equation $Y = 12.603 + 0.637X$. The t-test showed $t\text{-count } 5.703 > t\text{-table } 2.017$ with significance $0.000 < 0.05$, so the null hypothesis was rejected. The coefficient of determination (R^2) was 0.431, indicating that Scout extracurricular management explained 43.1% of the variation in student discipline, while 56.9% was explained by other factors. The findings demonstrate that well-managed Scout activities have a positive and significant effect on student discipline.

Keywords: Scout extracurricular management, student discipline, simple linear regression

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap kedisiplinan siswa di SMP Islam Raudlatul Jannah Kota Bekasi serta mengetahui besarnya kontribusi pengaruh tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain regresi linear sederhana. Populasi penelitian berjumlah 45 siswa yang aktif mengikuti kegiatan Pramuka dan seluruhnya dijadikan responden karena jumlah populasi relatif terbatas. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dengan skala Likert lima tingkat, didukung dokumentasi dan observasi. Instrumen terdiri atas 20 butir untuk variabel manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan 16 butir untuk variabel kedisiplinan siswa. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh butir layak digunakan, sedangkan reliabilitas menghasilkan Cronbach's Alpha sebesar 0,816 untuk manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan 0,803 untuk kedisiplinan siswa. Uji normalitas menghasilkan Asymp. Sig. sebesar 0,200 sehingga residual model memenuhi asumsi normalitas. Hasil regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 12,603 + 0,637X$. Uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,703 lebih besar daripada t tabel 2,017 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0

ditolak dan H1 diterima. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,431 menunjukkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka menjelaskan 43,1% variasi kedisiplinan siswa, sedangkan 56,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Dengan demikian, manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa.

Kata Kunci: manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, kedisiplinan siswa, regresi linear sederhana

A. Pendahuluan

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan karena memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, sikap, dan keterampilan di luar kegiatan pembelajaran intrakurikuler. Dalam konteks pendidikan di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya diarahkan pada pencapaian keterampilan tertentu, tetapi juga dapat menjadi sarana pembentukan karakter. Salah satu kegiatan yang memiliki potensi kuat dalam pembentukan karakter tersebut adalah kegiatan kepramukaan.

Pramuka memiliki karakteristik kegiatan yang menekankan keteraturan, tanggung jawab, kerja sama, kepatuhan terhadap ketentuan, serta pembiasaan perilaku positif. Kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dan terarah dapat menjadi media pendidikan yang membantu siswa membangun kebiasaan disiplin. Oleh

sebab itu, kualitas pengelolaan kegiatan Pramuka menjadi bagian yang penting. Pengelolaan tidak cukup dipahami sebagai pelaksanaan kegiatan semata, tetapi mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan tindak lanjut.

Penelitian ini menempatkan manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sebagai variabel bebas (X) dan kedisiplinan siswa sebagai variabel terikat (Y). Manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dioperasikan melalui empat fungsi manajemen, yaitu planning, organizing, actuating, dan controlling. Keempat fungsi tersebut digunakan untuk melihat bagaimana kegiatan direncanakan, bagaimana pembagian tugas dan koordinasi dilakukan, bagaimana kegiatan dilaksanakan, serta bagaimana proses pemantauan dan evaluasi dijalankan.

Kedisiplinan siswa dalam penelitian ini dibatasi pada disiplin

hadir tepat waktu, disiplin menggunakan atribut atau seragam, disiplin mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, dan disiplin dalam mengikuti tugas serta kegiatan Pramuka. Pembatasan tersebut diperlukan agar pengukuran variabel kedisiplinan dapat dilakukan secara terarah dan sesuai dengan fokus penelitian.

Secara ideal, kegiatan Pramuka yang dikelola dengan baik diharapkan memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Namun, hasil observasi awal di SMP Islam Raudlatul Jannah Kota Bekasi menunjukkan masih terdapat beberapa siswa yang belum menunjukkan kedisiplinan secara optimal, antara lain datang tidak tepat waktu dan belum menggunakan atribut secara lengkap. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dan kondisi empiris di lapangan.

Penelitian terdahulu yang dirangkum dalam skripsi menunjukkan kecenderungan bahwa keterlibatan, keaktifan, dan pelaksanaan kegiatan Pramuka berkaitan dengan peningkatan kedisiplinan siswa. Penelitian Kaulia Eka Putri Riski

(2025) menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler Pramuka dilaksanakan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta dapat mendukung kedisiplinan. Marfira Hairunnisa (2025) juga menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan Pramuka yang terencana dan terstruktur membantu membiasakan siswa tepat waktu, menaati peraturan, bertanggung jawab, dan mengikuti kegiatan secara tertib. Penelitian lain yang tercantum dalam skripsi juga menunjukkan adanya hubungan atau kontribusi kegiatan Pramuka terhadap kedisiplinan.

Walaupun demikian, terdapat perbedaan fokus antara penelitian terdahulu dan penelitian ini. Penelitian ini secara khusus menempatkan aspek manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sebagai variabel penelitian, bukan sekadar keikutsertaan atau keaktifan siswa. Fokus tersebut penting karena keberhasilan kegiatan bukan hanya ditentukan oleh keberadaan program, tetapi juga oleh bagaimana program tersebut dikelola.

Permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut: apakah manajemen kegiatan ekstrakurikuler

Pramuka berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di SMP Islam Raudlatul Jannah Kota Bekasi, dan

Variabel	Indikator	Item	Skala
Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (X)	Planning	5	Likert
	Organizing	5	Likert
	Actuating	5	Likert
	Controlling	5	Likert
Kedisiplinan Siswa (Y)	Disiplin waktu	4	Likert
	Disiplin berpakaian	4	Likert
	Disiplin tata tertib	4	Likert
	Disiplin tugas	4	Likert

seberapa besar pengaruh tersebut?

Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap kedisiplinan siswa serta mengestimasi besarnya kontribusi manajemen kegiatan tersebut terhadap pembentukan perilaku disiplin.

Secara teoritis, penelitian diharapkan dapat memperluas kajian mengenai manajemen pendidikan, khususnya pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dan pembentukan karakter disiplin. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dan pembina Pramuka dalam meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, pengawasan, dan evaluasi kegiatan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan tersebut dipilih karena data penelitian berupa skor hasil pengukuran variabel yang dianalisis dengan teknik statistik. Penelitian diarahkan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas, yaitu manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, terhadap satu variabel terikat, yaitu kedisiplinan siswa.

Populasi penelitian berjumlah 45 siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMP Islam Raudlatul Jannah Kota Bekasi. Karena jumlah populasi relatif terbatas, seluruh anggota populasi dijadikan responden sehingga jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, yaitu 45 siswa.

Data primer diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada siswa. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi sekolah, profil sekolah, arsip keanggotaan Pramuka, literatur, artikel ilmiah, dan dokumen kebijakan yang relevan. Observasi digunakan sebagai data pelengkap untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan Pramuka dan perilaku disiplin siswa di lingkungan sekolah.

Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat setuju diberi skor 5, setuju 4, ragu-ragu 3, tidak setuju 2, dan sangat tidak setuju 1. Variabel manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka diukur dengan 20 butir pernyataan yang terbagi ke dalam empat indikator: planning, organizing, actuating, dan controlling. Variabel kedisiplinan siswa diukur dengan 16 butir pernyataan yang mencakup disiplin waktu, disiplin berpakaian, disiplin tata tertib, dan disiplin tugas.

Tabel 1. Operasionalisasi variabel penelitian

Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir pernyataan, sedangkan reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi internal instrumen.

Uji normalitas dilakukan dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Pemeriksaan heteroskedastisitas dilakukan melalui scatterplot. Selanjutnya, regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel X terhadap Y. Pengujian hipotesis

dilakukan pada taraf signifikansi 5%, dengan H0 menyatakan tidak terdapat pengaruh dan H1 menyatakan terdapat pengaruh.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian melibatkan 45 siswa aktif anggota Pramuka. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa secara umum persepsi responden terhadap manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berada pada kecenderungan tinggi. Rata-rata keseluruhan variabel manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sebesar 4,61 dari skala maksimum 5. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai pengelolaan kegiatan Pramuka telah berjalan dengan baik.

Pada variabel manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, rata-rata tertinggi tercatat pada item X5 dan X6, masing-masing sebesar 4,93. Sementara itu, rata-rata terendah terdapat pada item X9 sebesar 2,89 dan item X1 sebesar 3,33. Temuan tersebut menunjukkan bahwa meskipun pengelolaan kegiatan secara umum dinilai baik, masih terdapat aspek tertentu yang perlu mendapat perhatian.

Variabel kedisiplinan siswa memiliki rata-rata keseluruhan

sebesar 4,45. Nilai tersebut menunjukkan kecenderungan tinggi. Namun, beberapa butir memperoleh capaian relatif lebih rendah, khususnya Y2, Y7, dan Y6. Hal ini mengindikasikan bahwa disiplin siswa secara umum sudah baik, tetapi pembiasaan pada aspek tertentu masih perlu diperkuat melalui pengelolaan kegiatan yang konsisten.

Pengujian	Hasil	Kriteria	Keputusan
Validitas X	r hitung 0,372–0,745	r tabel 0,294	20 item valid
Validitas Y	r hitung 0,380–0,734	r tabel 0,294	16 item valid
Reliabilitas X	Alpha 0,816	> 0,70	Reliabel
Reliabilitas Y	Alpha 0,803	> 0,70	Reliabel
Normalitas	Sig. 0,200	> 0,05	Normal
Heteroskedastisitas	Scatterplot tanpa pola	Tidak berpol a	Tidak terindikasi

Tabel 2. Ringkasan hasil uji instrumen dan asumsi

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 20 butir pernyataan variabel manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel 0,294, dengan rentang r hitung 0,372 sampai 0,745. Seluruh 16 butir variabel kedisiplinan siswa juga memiliki r hitung lebih besar daripada 0,294, dengan rentang 0,380 sampai 0,734. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan

dapat digunakan dalam analisis berikutnya.

Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,816 untuk variabel manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan 0,803 untuk variabel kedisiplinan siswa. Kedua nilai tersebut lebih besar daripada 0,70 sehingga instrumen memiliki konsistensi internal yang memadai.

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar daripada 0,05, residual model regresi dinyatakan berdistribusi normal. Pemeriksaan heteroskedastisitas melalui scatterplot menunjukkan titik-titik residual menyebar di atas dan di bawah nilai nol serta tidak membentuk pola tertentu.

Hasil regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 12,603 + 0,637X$. Koefisien regresi sebesar 0,637 bernilai positif. Artinya, peningkatan satu satuan skor manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka diprediksi diikuti peningkatan skor kedisiplinan siswa sebesar 0,637 satuan.

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
-------	---	------------	------	---	------

Konstanta	12,603	10,311	-	1,222	0,228
Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (X)	0,637	0,112	0,656	5,703	0,000

Tabel 3. Hasil analisis regresi linear sederhana

Uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,703, sedangkan t tabel pada df = 43 dan taraf signifikansi 5% sebesar 2,017. Karena t hitung lebih besar daripada t tabel dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05, H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dengan demikian, manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan kegiatan memiliki hubungan yang berarti dengan perilaku disiplin siswa. Ketika kegiatan direncanakan secara jelas, pembagian tugas dilakukan dengan baik, pembina memberikan arahan dan motivasi, serta pelaksanaan kegiatan dipantau dan dievaluasi, siswa memperoleh lingkungan pembiasaan yang lebih terstruktur. Dalam konteks kegiatan Pramuka, struktur kegiatan yang teratur dapat memperkuat kebiasaan tepat waktu, kepatuhan terhadap aturan, tanggung

jawab, dan keteraturan dalam menjalankan tugas.

Koefisien beta terstandarisasi sebesar 0,656 menunjukkan arah hubungan positif antara variabel manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan kedisiplinan siswa. Temuan ini sejalan dengan kerangka penelitian yang menempatkan kedisiplinan sebagai perilaku yang mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi, pengaturan diri, tanggung jawab, dan pembiasaan positif.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
1	0,656	0,431	0,417	4,715

Tabel 4. Koefisien determinasi Nilai R Square sebesar 0,431

berarti 43,1% variasi kedisiplinan siswa dapat dijelaskan oleh manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam model penelitian. Sementara itu, sebesar 56,9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Faktor tersebut dapat mencakup lingkungan keluarga, pola pengasuhan, interaksi teman sebaya, kultur sekolah, motivasi, serta karakteristik pribadi siswa.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa nilai rata-rata manajemen kegiatan Pramuka

sebesar 4,61 dan nilai rata-rata kedisiplinan siswa sebesar 4,45. Kedua nilai tersebut menunjukkan kecenderungan tinggi, tetapi tidak berarti seluruh aspek telah optimal. Adanya item dengan rata-rata lebih rendah memberikan petunjuk bahwa evaluasi sebaiknya tidak hanya berorientasi pada skor keseluruhan, tetapi juga pada komponen tertentu yang masih membutuhkan penguatan.

Temuan penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu yang dirangkum dalam skripsi. Safitri (2021) menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan Pramuka berkontribusi terhadap peningkatan kedisiplinan. Nur Aini (2021) menunjukkan pengaruh positif keikutsertaan ekstrakurikuler terhadap disiplin belajar. Nurtia Saputri (2023) menemukan hubungan yang kuat antara keterampilan ekstrakurikuler Pramuka dan kedisiplinan siswa. Nabitatus Sholehah Anjally (2025) juga melaporkan kontribusi kegiatan Pramuka terhadap kedisiplinan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hanya mengukur keaktifan atau keikutsertaan terletak pada penempatan manajemen sebagai variabel utama. Penelitian

tidak hanya mempertanyakan apakah siswa mengikuti kegiatan Pramuka, tetapi juga bagaimana kegiatan tersebut direncanakan, diorganisasikan, diarahkan, dan dikendalikan. Perspektif ini penting bagi sekolah karena perbaikan disiplin tidak cukup dilakukan dengan menambah aktivitas, melainkan perlu memastikan aktivitas tersebut dikelola secara sistematis.

Dari sisi praktis, sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi program. Aspek planning perlu memastikan tujuan, jadwal, kebutuhan siswa, dan sarana kegiatan tersedia secara jelas. Aspek organizing perlu memastikan pembagian tugas, wewenang, dan koordinasi berjalan baik. Aspek actuating perlu memperkuat arahan, motivasi, komunikasi, dan pendampingan siswa. Aspek controlling perlu memastikan adanya pemantauan, evaluasi, perbaikan, dan tindak lanjut.

Penguatan tersebut perlu dilakukan secara berkelanjutan karena kedisiplinan berkembang melalui pembiasaan. Kegiatan Pramuka dapat menjadi lingkungan latihan perilaku disiplin, tetapi kontribusinya tidak berdiri sendiri.

Oleh karena itu, pembinaan disiplin sebaiknya diselaraskan dengan tata tertib sekolah, keteladanan guru, budaya sekolah, pembinaan wali kelas, dukungan keluarga, dan penguatan tanggung jawab siswa dalam kegiatan sehari-hari.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa di SMP Islam Raudlatul Jannah Kota Bekasi. Kesimpulan tersebut didasarkan pada hasil regresi linear sederhana yang menghasilkan koefisien regresi positif sebesar 0,637 dan uji t dengan nilai t hitung 5,703 lebih besar daripada t tabel 2,017 serta nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian, H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Besarnya kontribusi manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap variasi kedisiplinan siswa ditunjukkan oleh R Square sebesar 0,431 atau 43,1%. Artinya, 43,1% variasi kedisiplinan siswa dapat dijelaskan oleh manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, sedangkan 56,9% dipengaruhi atau dijelaskan

oleh faktor lain di luar model penelitian.

Implikasi praktis penelitian adalah perlunya sekolah mempertahankan dan meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan Pramuka, terutama pada aspek yang masih memperoleh penilaian relatif rendah. Evaluasi perlu dilakukan secara berkala agar perencanaan, pembagian tugas, pelaksanaan, komunikasi, pemantauan, dan tindak lanjut kegiatan dapat berjalan lebih efektif. Penelitian lanjutan dapat memasukkan faktor lain yang berpotensi memengaruhi kedisiplinan serta menggunakan desain yang lebih luas atau pendekatan campuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariananda, E. S. (2016). Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan*.
- Asmani, J. M. (2019). Pendidikan karakter di sekolah. Diva Press.
- Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah. (2020). Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP 2020).
- Faizah. (2021). Pendidikan kepramukaan. CV Jejak.
- Gunawan, H. (2022). Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi. Alfabeta.
- Hidayati, W., Syaefudin, & Muslimah, U. (2021). Manajemen kurikulum dan program pendidikan (Konsep dan strategi pengembangan). Widina.

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2024). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Nur Aini. (2021). Pengaruh keikutsertaan ekstrakurikuler terhadap disiplin belajar siswa SMP. Skripsi.
- Safitri. (2021). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 2 Kediri. Skripsi.
- Santoso, B. (2021). Hubungan keaktifan Pramuka dengan perilaku disiplin siswa. Skripsi.
- Saputri, N. (2023). Hubungan keterampilan ekstrakurikuler Pramuka dengan kedisiplinan siswa kelas IV di MI Hidayatul Athfal Cinere. Skripsi.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Wiyani, N. A. (2022). Manajemen kelas: Teori dan aplikasi untuk menciptakan kelas yang kondusif. Ar-Ruzz Media.
- Yuniar, & Putra. (2022). Implementasi kegiatan kepramukaan terhadap karakter disiplin siswa di MTs Al-Hidayah. Jurnal Pendidikan.